

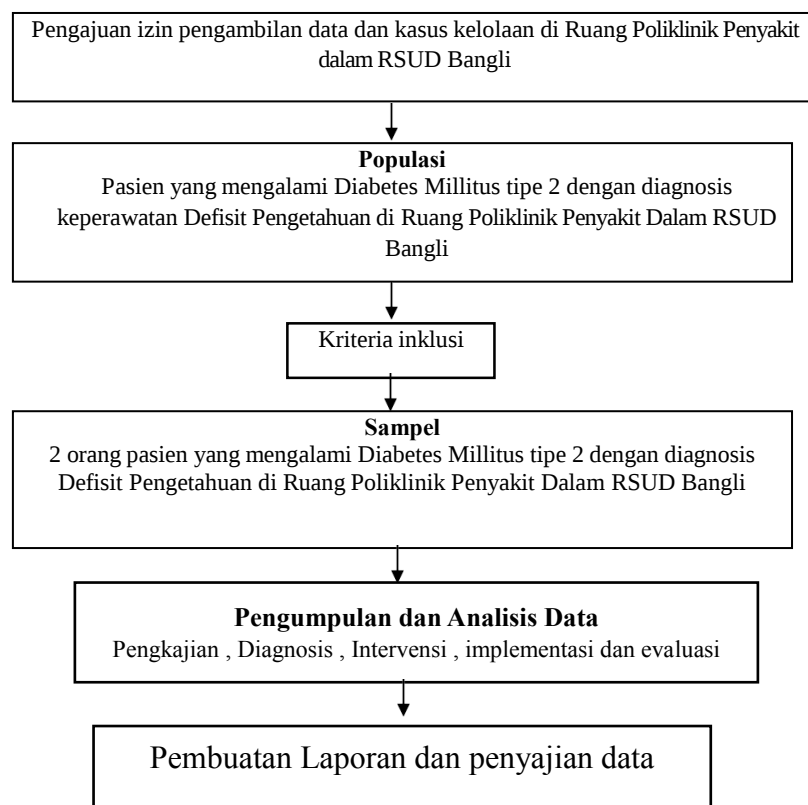
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Studi kasus merupakan bagian dari pendekatan deskriptif yang melibatkan analisis mendalam terhadap suatu masalah dengan jumlah subjek penelitian yang relatif sedikit. (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Defisit pengetahuan Pada Pasien Diabetes Millitus tipe 2 di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bangli Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners dilakukan di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bangli pada bulan Februari tahun 2024. Waktu penyusunan karya ilmiah dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus, penyusunan laporan dilakukan dari bulan Februari sampai April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang menjalani perawatan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bangli tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang pasien yang mengalami mengalami Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan diagnosis keperawatan Defisit Pengetahuan di Ruang Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bangli dengan memerhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam karya ilmiah ini adalah:

- 1) Pasien yang telah didiagnosis menderita Diabetes Melitus Tipe 2.
- 2) Pasien berusia 18 tahun ke atas.
- 3) Pasien yang menjalani perawatan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Bangli.
- 4) Pasien yang bersedia untuk berpartisipasi dalam program *Diabetes Self-Management Education (DSME)*.
- 5) Pasien yang memiliki kemampuan untuk memberikan persetujuan partisipasi dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah ini antara lain:

- 1) Pasien dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe 1 atau jenis diabetes lainnya.
- 2) Pasien yang tidak mampu memberikan persetujuan partisipasi dalam penelitian.
- 3) Pasien yang mengalami gangguan mental yang signifikan sehingga tidak mampu untuk memahami atau mengikuti program DSME.

- 4) Pasien dengan kondisi kesehatan lain yang menghalangi partisipasi atau evaluasi yang akurat terhadap efektivitas DSME.
- 5) Pasien yang telah menjalani DSME sebelumnya dalam 6 bulan terakhir.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah iniantara lain:

a. Data primer

Data primer adalah data dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani *et al.*, 2020). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dapat juga diperoleh melalui laporan/dokumen, profil, buku pedoman, dan pustaka (Hardani *et al.*, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, dan obat-obatan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan metode wawancara dan observasi terstruktur (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data pada karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi kepada pasien dan keluarga seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSUD Bangli.
- c. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- d. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- e. Wawancara: Dilakukan oleh perawat atau peneliti untuk mendapatkan informasi tentang data demografis, riwayat medis, dan pemahaman pasien terhadap diabetes serta tindakan pengelolaan diri.

- f. Observasi: Memperhatikan perilaku pasien terkait dengan manajemen diabetes, termasuk pola makan, kegiatan fisik, dan kepatuhan terhadap pengobatan.
- g. Pemeriksaan Fisik: Dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi fisik pasien yang terkait dengan diabetes, seperti tekanan darah, berat badan, dan tanda-tanda komplikasi.
- h. Dokumentasi Medis: Mencakup review catatan medis pasien untuk memperoleh informasi yang terdokumentasi tentang riwayat kesehatan dan perawatan yang telah diterima.

3. Instrumen pengumpul data

Instrument pengumpulan data ini menggunakan DSME. Kuesioner DSME merupakan instrumen penting dalam penilaian pengetahuan, sikap, dan praktek pasien terkait dengan manajemen diabetes. Dirancang khusus untuk mengevaluasi pemahaman dan kesiapan pasien dalam mengelola diabetes secara mandiri, kuesioner ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan manajemen kondisi tersebut. Isinya meliputi pertanyaan tentang diet, olahraga, pemantauan glukosa darah, pengobatan, manajemen stres, dan pencegahan komplikasi. Dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah pasien mengikuti program DSME, perawat atau peneliti dapat mengukur perubahan dalam pengetahuan dan perilaku pasien terkait dengan manajemen diabetes, serta mengevaluasi efektivitas program yang diberikan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dimulai dengan langkah-langkah seperti transkripsi wawancara, pemilahan dan klasifikasi data, serta pengkodean data jika diperlukan. Setelah data terkumpul, dilakukan penyusunan data dalam bentuk yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data kualitatif yang terkumpul kemudian akan diorganisir dan disusun agar dapat dengan mudah dianalisis.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasi data dari wawancara, observasi, atau catatan medis. Proses analisis dimulai dengan membaca dan menggali makna dari data secara menyeluruh, mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara data. Selanjutnya, data dikodekan dan dikelompokkan ke dalam kategori atau tema yang relevan. Analisis dilanjutkan dengan penyusunan naratif atau deskripsi tentang temuan utama dari data, yang kemudian diinterpretasikan untuk mengeksplorasi makna dan menghubungkannya kembali ke teori atau konsep yang relevan. Implikasi dari hasil analisis kualitatif dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi, membuat kesimpulan, dan mengevaluasi implikasi dari penelitian.

G. Etika Penelitian

Adapun beberapa prinsip etika yang diterapkan oleh peneliti (Fauzi *et al.*, 2022), yaitu :

1. *Respect for Person* / menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini mengungkapkan hak partisipan secara hakiki untuk meminta peneliti mengatakan yang sebenarnya dan tidak berbohong ketika menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, apakah akan berhenti pada tahap tertentu, atau apakah ingin melanjutkan keikutsertaan dalam penelitian atau tidak, merupakan suatu prinsip penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia. Maka, subjek harus diberikan *informed consent* agar peneliti tidak melanggar *autonomy* responden.

2. *Beneficence*

Beneficence atau kemurahan hati ialah prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti untuk memenuhi kewajiban moral dalam melindungi peserta penelitian dengan cara yang baik dan tidak bersifat merugikan atau membahayakan bagi responden. Maka dari itu peneliti harus memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian tersebut.

3. *Anonymity* / tanpa nama

Anonimitas yakni bentuk pemberian jaminan kepada partisipan penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden pada formulir pendataan atau pada hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk merahasiakan identitas subjek penelitian selama pengumpulan, penyuntingan, dan penyusunan laporan penelitian sampai dengan hasil penelitian dipublikasikan. Sehingga peneliti hanya dapat menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti subyek penelitian.

5. *Justice* / keadilan

Peneliti harus memperlakukan semua subjek secara adil, dan tidak boleh memihak responden atau partisipan tertentu. Prinsip ini meliputi perlakuan yang sama, pertimbangan kebutuhan individu, menciptakan persepsi keadilan bagi setiap orang, upaya kerjasama individu, kontribusi individu untuk penelitian dan kesesuaian.